

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting pada era modern ini. Pendidikan salah satu modal investasi untuk masa kini dan masa depan. Bila dilihat banyak manfaat yang didapat apabila seseorang memiliki suatu disiplin ilmu atau pendidikan yang berkualitas, dengan mempunyai pendidikan yang baik, dampaknya tidak hanya pada jangka pendek tetapi untuk jangka panjang. Pengaruh jangka panjang yang bermanfaat salah satunya yaitu pengaruh karir seseorang apabila sudah masuk dunia kerja profesional, selain itu pula pada jangka pendek, Pendidikan bisa dijadikan suatu investasi karena dengan adanya pendidikan yang baik maka ilmu yang kita dapatkan tidak akan pernah mengalami stagnansi, dengan bermodalkan pendidikan yang berkualitas, maka kita bisa mengembangkan ilmu yang diperoleh pada setiap aspek kehidupan.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan asset yang sangat penting bagi suatu Negara. Hal ini sejalan dengan arus globalisasi yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat dalam berbagai bidang, mengharuskan setiap universitas mampu mengatasi dan mengantisipasi kinerja Mahasiswanya (Murni, 2007; 114).

Diperkuliahan mahasiswa dituntut untuk berkompetisi dalam memperoleh prestasi akademik, yang dalam hal ini sebagai tolak ukurnya adalah indeks prestasi.

Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang diperoleh pun akan baik pula. Pencapaian prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi baik faktor dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal). Dan dalam rangka melanjutkan studi ke perguruan tinggi calon mahasiswa dihadapkan pada situasi memilih dari berbagai program yang dipromosikan oleh berbagai perguruan tinggi. Penentuan perguruan tinggi mana yang akan dipilih oleh calon mahasiswa. Oleh karena itu mereka adalah pihak yang berhak memberikan penilaian menarik tidaknya suatu lembaga pendidikan. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan sebelum seorang calon mahasiswa menjatuhkan pilihannya kepada salah satu perguruan tinggi yang diminati.

Persaingan tidak hanya dialami oleh industri manufaktur, namun persaingan juga terjadi di industri jasa pendidikan. Persaingan yang tajam antar perguruan tinggi akhir-akhir ini semakin dirasakan. Hal ini dapat diamati dari semakin bertambahnya jumlah PTS dan semakin aktifnya masing-masing PTS dalam melakukan kegiatan promosi, bahkan muncul gejala semakin sedikitnya jumlah pendaftar di PTS-PTS tertentu.

Permasalahan lain muncul dari stakeholder, yang terdiri antara lain dari unsur pemerintah, swasta, orang tua mahasiswa, yang juga menuntut adanya kepastian atau jaminan atas kualitas lulusan. Seperti halnya barang dan jasa yang lain, stakeholder menginginkan adanya standarisasi mutu lulusan. User mengharapkan agar lulusan perguruan tinggi memiliki standar kompetensi sesuai dengan kompetensi jurusan / program studi. Bahkan para orang tua mahasiswa berharap melalui proses

pembelajaran yang diikuti di perguruan tinggi akan menghasilkan output yang berkualitas, sekalipun input mahasiswanya kurang berkualitas. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya proses pembelajaran untuk dapat menghasilkan kualitas output yang optimal. Jika hal ini kurang mendapatkan perhatian maka citra perguruan tinggi dimata masyarakat akan merosot.

Proses pengambilan keputusan mungkin akan dimulai dengan penetapan tujuan lalu mengembangkan alternatif dan akhirnya menentukan pilihan terbaik. Sebagian orang mungkin akan melakukan pilihan secara spontan tanpa perencanaan, baik karena tergiur oleh promosi, pelayanan, fasilitas gedung dan lain-lain tanpa melakukan skala prioritas mana yang lebih dulu dilakukan. Dalam menentukan pilihan, kuliah memerlukan proses rasional yang sebisa mungkin objektif, karena akan berakibat jangka panjang dan terkait dengan pengorbanan yang besar, mulai dari waktu, persiapan, dana dan sikap mental dari mahasiswa tersebut. Melanjutkan studi diperguruan tinggi adalah seperti investasi jangka panjang, Setiap mahasiswa memiliki harapan yang berbeda mengenai bidang yang ditekuni, karena harapan kepada universitas yang dipilih merupakan harapan masa depan, seperti harapan dapat bersaing dalam dunia kerja. Faktor yang menjadi ukuran dalam pemilihan perguruan tinggi bagi mahasiswa adalah Akreditasi dari pada jurusan. Akreditasi merupakan cerminan kualitas dari sebuah jurusan. Semakin bagus akreditasi sebuah jurusan maka bisa diambil kesimpulan jurusan tersebut semakin baik.

Akreditasi merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga pendidikan (pendidikan tinggi) oleh pihak di luar lembaga yang independen.

Akreditasi juga diartikan sebuah upaya pemerintah untuk menstandarisasi dan menjamin mutu alumni perguruan tinggi sehingga kualitas lulusan antara perguruan tinggi tidak terlalu bervariasi dan sesuai kebutuhan kerja. Pada pembukaan buku naskah akademik Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi, dijelaskan bahwa akreditasi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan. Evaluasi dan penilaian dalam rangka akreditasi institusi dilakukan oleh team asesor yang terdiri atas pakar yang memahami hakikat pengelolaan perguruan tinggi.

Setidaknya ada 2 tujuan akreditasi, yaitu : 1) Menginformasikan kinerja institusi perguruan tinggi/ program studi kepada masyarakat. 2) Mengetahui kekurangan dalam rangka untuk memperbaiki kinerja

Landasan dari akreditasi sebuah institusi pendidikan yakni Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 60. dikemukakan bahwa akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pasal 60 ayat 1, 2, 3 dan 4 lebih diperjelas bahwa akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan yang berada pada setiap jenjang, jenis dan jalur pendidikan (*formal* dan *non formal*), sedangkan untuk program dan satuan pendidikan dilakukan oleh pemerintah dan/atau lembaga mandiri sehingga memiliki akuntabilitas publik yang tinggi (BAN-PT, 2009:1).

Selanjutnya proses akreditasi dilaksanakan dengan mendasarkan pada asas keterbukaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dari akreditasi adalah suatu proses evaluasi dan penilaian mutu institusi atau program studi yang dilakukan oleh suatu tim pakar sejawat (Tim Asesor) berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan, atas pengarahan suatu badan atau lembaga akreditasi mandiri di luar institusi atau program studi yang bersangkutan, hasil akreditasi merupakan pengakuan bahwa suatu institusi atau program studi telah memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan itu, sehingga layak untuk menyelenggarakan program-programnya. Hasil penelitian akreditasi dinyatakan dalam bentuk pengakuan terakreditasi dan tidak terakreditasi. Sedangkan pengakuan terakreditasi dapat diperingkatkan menjadi 3 (tiga) klasifikasi yaitu sangat baik (A), baik (B), dan cukup (C) (BAN-PT, 2009).

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan suatu amanah Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 pada Pasal 51, ayat (1) yaitu untuk menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan atau Teknologi yang berguna bagi Masyarakat, bangsa, dan negara, ayat (2) menyatakan bahwa Pemerintah menyelenggarakan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi untuk mendapatkan Pendidikan bermutu. Pasal 52 ayat (1) menyatakan penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, dan ayat (2) menyatakan Penjaminan mutu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan

melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar Pendidikan Tinggi.

Penjaminan mutu sebagaimana diuraikan di atas dilakukan oleh internal perguruan tinggi dan eksternal perguruan tinggi, dalam hal ini melalui akreditasi yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Secara konseptual siklus Sistem Penjaminan Mutu dimulai dari evaluasi diri, akreditasi, dan pembinaan program dan atau satuan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Hasil akreditasi menjadi penting untuk dianalisa agar dapat diketahui hal-hal yang harus diperbaiki, ditingkatkan dan dipertahankan. Selain itu hasil analisa dapat dipergunakan untuk mengembangkan sistem penjaminan mutu internal baik di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas.

Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, berkompeten, dan bisa dijadikan investasi masa depan, maka harus didukung suatu lembaga pendidikan yang mampu memberikan kualitas pelayanan jasa pendidikan yang mampu mewujudkan suatu pendidikan yang berkualitas, Hampir seluruh universitas yang ada di Indonesia menawarkan berbagai macam program berbasis nasional dan Regional.

Universitas Negeri Gorontalo merupakan perguruan tinggi negeri yang dikembangkan atas dasar perluasan mandat (*wider mandate*) dari IKIP Negeri Gorontalo, yang saat ini menawarkan program berbasis Regional. Sebagaimana dalam Visinya *Leading University* dalam “Pengembangan Kebudayaan dan Inovasi Berbasis Potensi Regional di Kawasan Asia Tenggara”.

Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang banyak diminati khususnya di wilayah Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo banyak mencetak mahasiswa yang berkualitas dan berkembang di dalam dunia kerja. Salah satu Fakultas yang ada di Universitas Negeri Gorontalo adalah Fakultas Ilmu Pendidikan. yang memiliki beberapa Program Studi (Prodi), salah satunya adalah Prodi Manajemen Pendidikan yang Berakreditasi A, dari beberapa jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan. Program studi ini juga tidak luput dari persaingan dalam dunia pendidikan tinggi. Serta, banyak diminati oleh calon mahasiswa yang ingin melanjutkan program sarjananya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang memilih program studi Manajemen Pendidikan fakultas ilmu pendidikan universitas negeri Gorontalo, ada berbagai alasan mengapa mahasiswa memilih program studi Manajemen Pendidikan, misalnya prospek kerja yang menjanjikan di masa yang akan datang, peningkatan ekonomi, penghargaan dari masyarakat dan lain lain.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang menuntut kualitas pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Perguruan tinggi yang diakui berakreditasi "A" atas penilaian kelayakan akademis untuk perguruan tinggi atau sering disebut Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi melalui proses penilaian terhadap indikator tertentu berbasis fakta adalah salah satu nilai lebih bagi perguruan tinggi tersebut, sekaligus sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi para mahasiswanya dalam belajar karena telah mendapatkan keyakinan bahwa mereka merupakan lulusan dari perguruan tinggi yang memiliki pandangan bermutu

pendidikan yang baik di kalangan masyarakat biasa maupun pemangku usaha yang membutuhkan mereka.

Akreditasi Program studi adalah salah satu faktor Kredibilitas dari pada Jurusan, tentu saja ini menjadi point penting, baik saat menjadi mahasiswa, dosen, karyawan/ Staf maupun Mutu Lulusan dari Prodi tersebut, Karena, akreditasi menjadi sebuah aset penting untuk menetapkan posisi sebuah lembaga institusi perguruan tinggi atau program studi dalam tataran kompetisi pengelolaan dengan institusi perguruan tinggi dan program studi lain. serta merupakan tolak ukur bagi lembaga pengguna produk program perguruan tinggi untuk memastikan lulusan tersebut layak. Karena, dihasilkan dari proses pengelolaan yang terkawal dengan baik.

Jadi, akreditasi A program studi manajemen pendidikan fakultas ilmu pendidikan universitas negeri gorontalo adalah standar ukuran tentang mutu pendidikan pada program studi manajemen pendidikan di UNG, dimana setiap Program studi harus bisa meningkatkan mutu dan daya saing terhadap lulusannya dan dapat menjamin tentang proses belajar mengajar pada program studi tersebut, dan sebagai acuan untuk memberikan informasi tentang sudah siapnya program studi manajemen pendidikan, dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar sesuai standarisasi yang diberikan oleh pemerintah (kemendiknas) dalam tahap proses globalisasi pendidikan untuk dapat bersaing secara Global.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian dengan mengambil judul ***“Pengaruh Akreditasi Jurusan Terhadap Mutu Lulusan Mahasiswa di Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo”***.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Akreditasi program studi belum dapat meningkatkan mutu lulusan mahasiswa
- b. Akreditasi program studi belum menunjukkan pengaruh terhadap mutu lulusan mahasiswa
- c. Akreditasi program studi belum dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa
- d. akreditasi program studi belum dapat meningkatkan motivasi mahasiswa
- e. akreditasi program studi belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana akreditasi program studi di jurusan manajemen pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo ?
- b. Bagaimana mutu lulusan di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo ?

- c. Apakah ada pengaruh akreditasi program studi terhadap mutu lulusan mahasiswa di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui akreditasi program studi di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.
- b. Untuk mengetahui mutu lulusan di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri gorontalo.
- c. Untuk mengetahui pengaruh akreditasi program studi terhadap mutu lulusan di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri gorontalo

1.5. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Universitas Negeri Gorontalo
Tersedianya referensi bagi perguruan tinggi dalam mengambil kebijakan terkait dengan peningkatan mutu perguruan tinggi, dan loyalitas mahasiswa.
- b. Bagi Jurusan Manajemen Pendidikan
Tersedianya referensi bagi penelitian lebih lanjut untuk permasalahan yang sama dan referensi pada perpustakaan yang ada di Jurusan Manajemen Pendidikan.

c. Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan tentang Pendidikan khususnya mengenai akreditasi serta mengaplikasikan teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan.

d. Bagi pihak lain

Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.